

PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH BOTOL PLASTIK MENJADI CELENGAN DI DESA AIR HITAM KABUPATEN MUKOMUKO

Nurul Trisnawati^{*1}, Yosha Nanda Eka Putri², Nara Tri Rahma³, Endah Metia Sari⁴, Ade Tiara Yulinda⁵
Universitas Muhammadiyah, Bengkulu, Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: * nurultrismawati63@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [24-11-2022]
Revised [20-05-2022]
Accepted [31-05-2022]

ABSTRAK

Pengertian sampah pada umumnya adalah suatu barang yang memang dianggap tidak mempunyai manfaat dan tidak berguna bagi sebagian masyarakat. Secara umum sampah dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sampah anorganik dan sampah organik. Dengan adanya daur ulang sampah botol plastik dapat memberikan kegiatan yang positif dan juga bisa meningkatkan produktifitas bagi anak-anak di desa air hitam kecamatan pondok sugu kabupaten mukomuko. Sampah yang dapat didaur ulang dengan baik juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan alam yang bersih dan juga dapat mengurangi jumlah sampah yang jumlahnya sangat banyak hamper setiap tahunnya. Sampah botol plastic yang merupakan sampah yang berasal dari botol minum air mineral yang juga merupakan termasuk sampah plastic yang tergolong thermoplast, sampah jenis inilah yang akan diolah menjadi sampah daur ulang menjadi celegan yang berguna untuk meningkatkan produktifitas anak-anak di desa air hitam kecamatan pondok sugu kabupaten mukomuko. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021 yang dimana dalam kegiatan program kerja dengan melakukan kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastic menjadi celegan untuk meningkatkan produktifitas anak-anak di desa air hitam kecamatan pondok sugu kabupaten mukomuko.

Kata Kunci: daur ulang, sampah, plastik

I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu benda atau bahan yang memang tidak digunakan lagi oleh masyarakat sehingga dibuang. Pandangan sampah bagi masyarakat sampah adalah suatu benda yang terkesan kotor, menjijikan dan juga menjadi sumber timbulnya penyakit sehingga dalam menanggapi jumlah sampah plastik yang jumlahnya sangat banyak masyarakat biasanya membakar sampah tersebut dan juga dibuang ketempat pembuangan sampah. Yang menjadi permasalahan dalam masyarakat desa air hitam kecamatan pondok sugu kabupaten mukomuko ialah dimana permasalahan jumlah sampah yang banyak di jumpai di beberapa tempat mulai dari lingkungan

rumah warga, pasar dan juga lapangan desa. Hasil data dari The World Bank pada tahun 2018 mengatakan kontribusi sampah plastik ke lautan mencapai 9 juta ton yang dimana sekitar 3,2 juta ton merupakan sampah sedotan plastik (Permana, 2019).

Volume atau jumlah sampah rumah tangga berupa sampah plastic ataupun lainnya yang bersumber dari sampah rumah tangga itu sendiri akan mengalami peningkatan di setiap tahunnya jika tidak segera mungkin dilakukan proses penanganan yang tepat dalam permasalahan sampah tersebut. Dan jika tidak diambil langkah atau tindakan yang tepat akan menimbulkan dampak yang buruk bagi lingkungan alam sekitar termasuk dapat menyebabkan

permasalahan yang tidak kunjung terselesaikan dan juga menyebabkan munculnya sumber penyakit yang menyebabkan gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara penghasil sampah plastik laut terbesar kedua setelah China (Wanda, 2019). Indonesia mengimpor sampah plastik dari negara maju seperti Belanda, Jerman, Amerika Serikat, Jepang, Singapura dan Hongkong. Indonesia mengimpor sampah plastik dari Belanda karena adanya konflik kepentingan antara kepentingan bisnis dan pekerja (Purwaningrum, 2016).

Penggunaan kemasan plastik sangat populer dan mudah digunakan. Kemasan makanan dan minuman sangat praktis karena plastik bersifat ringan, mudah dibentuk, tahan lama dan tentunya terjangkau (Kamsiati et al., 2017). Plastik di balik manfaat tak terelakkan dari penggunaan plastik dari berbagai disiplin ilmu menimbulkan masalah lingkungan. Kerugian dari plastik itu sendiri adalah tidak tahan panas dan dapat mencemari produk (perpindahan komponen monomer) dan menimbulkan risiko bagi keselamatan dan kesehatan konsumen. Selain itu, plastik sulit pecah secara cepat dan alami (non-biodegradable).

Puing-puing plastik yang terbawa arus laut mencemari kehidupan laut dan bahkan dapat membunuh hewan laut. Kematian banyak hewan laut, sekitar satu juta burung laut, ratusan ribu mamalia laut dan ikan akibat konsumsi sampah plastik. Di darat, tanah yang mengandung partikel plastik beracun dapat membunuh hewan pengganggu seperti cacing dan mengurangi kesuburan tanah. Sampah yang terkumpul di sungai dapat menjadi endapan lumpur dan menghalangi aliran sungai sehingga menyebabkan banjir. Bagi manusia, asap pembakaran sampah plastik dapat menyebabkan kanker, gangguan pernapasan, gangguan sistem saraf, dan hepatitis (Sununianti, 2014).

Kegiatan pengolahan daur ulang

sampah botol plastik menjadi celengan tentunya menjadi langkah yang baik bagi untuk mengurangi jumlah sampah plastic di desa air hitam selain menguragi jumlah sampah kegiatan daur ulang ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan anak-anak di desa air hitam dalam mengolah sampah plastic botol plastic menjadi celengan yang mempunyai nilai positif bagi anak-anak untuk meningkatkan produktifitas bagi meraka.

Desa air hitam merupakan kecamatan dari pondok suguh dari kabupaten mukomuko dengan mayoritas penduduk yang banyak bermata pencarian sebagai petani muali dari menjadi petani sawit da nada juga yang menjadi petani karet dan lain sebagainya. Agama yang dianut oleh masyarakat desa air hitam kecamatan pondok suguh kebanyakan menganut agama islam, tetapi ada juga sebagian warga yang menganut agama Kristen, dan juga katolik namun hanya beberapa saja.

kegiatan KKN ini kami melakukan pengabdian di desa tersebut dengan melaksanakan program kerja yaitu memberikan pelatihan daur ulang sampah botol pelastik menjadi celengan untuk meningkatkan produktifitas anak-anak desa air hitam dengan adanya kegiatan diharapkan anak-anak desa mampu menerapkan keterampilanya dalam mengolah sampah botol plastic menjadi suatu benda yang mempunyai manfaat dan juga mempunyai kegunaan bagi masyarakat yang dapat mengolah menjadi suatu benda yang mempunyai nilai. Sebelum melakukan kegiatan KKN dengan program kerja pelatihan daur ulang sampah botol plastic menjadi celengan kami meminta izin terlebih dulu kepada perangkat desa termasuk kepala desa, RT dan juga tempat kami melangsungkan kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol palstik tersebut kepada masyarakat desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko. Kegiatan ini

mendapatkan dukungan dan sambutan yang baik dari masyarakat desa dikarenakan dengan adanya kegiatan ini dapat mengasah kemampuan anak-anak desa dalam mengolah sampah yang sebelumnya tidak berniali dapat diubah menjadi barang yang mempunyai nilai manfaat yaitu sebagai tempat celengan menabung.

Melihat jumlah sampah botol plastic yang terus menjadi permasalahan bagi masyarakat akan membut sengsara dan juga merugikan karna dapat mencemari lingkungan alam sekitar menjadi kummuh dan juga tidak terawat dengan baik dikarenakan jumlah dari sampah botol plastic yang jenis sampahnya sulit untuk terurai dengan alam yang membutuhkan waktu bertahun-tahun agar dapat terurai dengan alam.

Maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan program kerja pelatihan daur ulang botol plastic menjadi celengan untuk meningkatkan produktivitas anak-anak desa kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu anak-anak dan juga remaja desa yang ikut serta dalam proses pembuatan celengan tersebut dengan mengumpulkan sampah botol plastic yang di jumpai di sekitar lingkungan desa kegiatan ini dilakukan pada siang hari hingga sore kegiatan ini berjalan dengan cukup lancar.

Dimana dengan keadaan desa yang kebanyakan jumlah penduduk yang kurangnya tingkat kepedulian dan juga belum banyak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan limbah sampah botol plastic bisa di daur ulang sehingga mempunyai manfaat dan barang tersebut mempunyai nilai bagi anak-anak dan juga masyarakat desa.

Tingkat kemampuan anak-anak dalam mengubah barang sampah botol plastic yang sebagian belum banyak mengetahui bagaiman langkah untuk membuat celengan dengan menggunakan bahan dasar daur ulang sampah botol plastik untuk bisa dirubah menjadi tempat celengan yang mempunyai manfaat untuk

digunakan sebagai tempat menabung, juga kegiatan pelatihan membuat celengan dengan memanfaatkan daur ulang sampah plastic.

Maka dari itu kegiatan KKN dengan proker kegiatan kami memberikan pelatihan bagi anak-anak desa bagaimana cara untuk merubah sampah botol plastic menjadi tempat celengan yang bisa mengasah kemampuan anak-anak desa menjadi lebih kreatif dan juga lebih peduli dengan lingkungan alam sekitar desa dengan begitu mereka juga dapat mengurangi jumlah sampah plastic yang jumlahnya sangat banyak.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastic menjadi celengan dilaksanakan dengan melalui kegiatan secara langsung dengan langsung memberikan arahan serta cara bagaimana cara langkah awal yang perlu disiapkan dalam membuat celengan dengan memanfaatkan limbah sampah botol bekas yang banyak ditemui di lingkungan desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko tersebut. Kegiatan ini lebih menfokuskan dengan bagaimana cara agar anak-anak desa dapat melihat bahwa sampah yang tidak bermanfaat dapat diolah menjadi benda yang mempunyai nilai kegunaan untuk tempat celengan menabung yang bisa digunakan untuk menyimpan uang.

Salain itu permasalahan yang ditemui dalam masyarakat desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko dialah dimana kesadaran akan tinggkat kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar yang kurang peduli serta tingkat keterampilan dalam memanfaatkan limbah sampah pelastik yang kurang sehingga menyebabkan jumlah sampah botol plastic yang masih banyak dilingkungan masyarakat sekitar desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko tersebut.

Kurangnya pengetahuan bagi anak-anak tentang bagaimana cara agar dapat memanfaatkan sampah botol palstik agar

bisa didaur ulang menjadi celangan itu sangat minim sehingga menyebabkan jumlah sampah yang masih banyak jumlahnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memberikan sedikit pengetahuan kepada anak-anak di desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko dimana dengan adanya pelatihan ini mereka dapat melatih tingkat kemampuan atau produktifitas dalam dirinya dalam mengasah kemampuan dalam membuat keterampilan sampah daur ulang botol bekas menjadi celangan sehingga dapat bermanfaat untuk lingkungan alam sehingga bisa sama-sama mengolah limbah sampah menjadi barang yang mempunyai nilai yang berguna bagi mereka.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan melakukan pengabdian selama lebih kurang satu bulan lebih dalam kegiatannya saya melakukan program kerja yaitu memberikan pelatihan daur ulang sampah botol plastic menjadi celengan untuk meningkatkan produktivitas bagi anak-anak desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko. permasalahan pada desa seperti mencari solusi dalam penyelesaian permasalahan pada jumlah sampah botol plastic yang jumlahnya banyak dimasyarakat.

Berikut ini ada beberapa penjelasan atau rangkuman kegiatan melakukan pengabdian di masyarakat desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko sebagai berikut:

Metode Pelatihan

Yaitu dengan memberikan penjelasan kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan membuat celengan dari daur ulang sampah botol plastik di desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko

Dalam melakukan kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastik menjadi celengan untuk meningkatkan produktivitas bagi anak-anak desa air

hitam bertujuan dimana agar semua anak-anak desa dan juga masyarakat dapat menuangkan ide atau kemampuan dengan mengolah sampah botol plastic menjadi barang yang mempunyai manfaat dan juga mempunyai nilai yang bisa berguna bagi mereka.

Pelatihan daur ulang sampah ini dilakukan oleh saya sebagai mahasiswa Kuliah kerja nyata (KKN) dimana kegiatan ini saya lakukan di musolah desa dengan sasaran utama ialah anak-anak desa dan juga remaja desa agar dapat melatih kemampuan mereka semua untuk merubah sampah tersebut menjadi barang yang dapat bermanfaat dan bisa digunakan kembali. Kegiatan ini dimuali dari siang hari hingga sore hari serta dalam kegiatan ini mendapatkan dukungan yang positif dari masyarakat desa air hitam.

Pendampingan

Selain dengan memberikan pelatihan selama melaksanakan kegiatan yaitu dengan memberikan pendampingan kepada anak-anak bagaimana langkah atau cara bagaimana membuat celengan tersebut dengan penyampaian materi arahan kepada anak-anak atau peserta yang akan mengikuti kegiatan pembuatan celengan tersebut dengan menjelaskan bahan-bahan apa yang perlu digunakan untuk proses pembuatan seperti sebelum memualinya dimana terlebih dahulu para peserta menyiapkan botol bekas plastic, gunting, lem kertas, kertas kado dan juga kardus memberikan arahan dan juga penjelasan selama melaksanakan kegiatan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan cara atau arahan kepada anak-anak desa air hitam dimana mereka diberikan kesempatan untuk membuat celengan itu sendiri dengan mengikuti panduan dari saya yang memberikan arahan bagaimana cara membuat celengan agar bisa digunakan untuk tempat

menabung. Dan menjelaskan kepada mereka bahwa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan alam sekitar agar selalu bersih dan juga sehat dengan bisa mengolah sampah yang terkesan tidak berguna menjadi suatu barang yang mempunyai manfaat bagi mereka sehingga dengan kegiatan pelatihan ini dapat mengurangi jumlah sampah yang banyak di jumpai di lingkungan pekarangan desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko.



Gambar 1. pelatihan membuat celengan

Langkah pertama yaitu dengan memberikan penjelasan dan juga memberikan arahan kepada anak-anak Selanjutnya dengan memberikan sebagai alat yang nantinya akan digunakan dalam proses pembuatan celengan tersebut.

Terdapat beberapa kendala dalam melakukan kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastic dimana jumlah anak- anak atau peserta yang cukup banyak menyebabkan kura tertib banyak peserta yang rebut dalam proses kegiatan berlangsung dikarenakan jumlah tenaga pengajar dalam kegiatan tersebut yang kurang dikarenakan kegiatan KKN ini dilakukan secara individu sehingga sulit untuk mengkondisikan semua peserta agar tertib dan tidak rebut selama proses kegiatan pembuatan celengan dari daur ulang sampah botol plastic bekas.

Dampak positif dalam kegiatan ini bagi anak-anak desa dan juga masyarakat ialah dimana anak-anak dapat melatih

kemampuan mereka dalam proses pembuatan celengan dengan menggunakan sampah botol plastic bekas yang bisa mereka buat dengan sendiri dan juga mengikuti panduan yang saya berikan selama proses kegiatan berlangsung.

Sisi positif dari kegiatan ini bagi masyarakat desa ialah dimana dengan kegiatan ini maka akan mengurangi jumlah sampah di lingkungan desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko. Dan juga mengajarkan kepada masyarakat untuk bisa meningkatkan produktivitas dalam dirimereka sehingga dapat melihat barang yang tidak bermanfaat seperti sampah menjadi barang yang bernilai setelah di lakukan proses daur ulang oleh masyarakat desa tersebut.

Proses kegiatan ini diikuti oleh banyak anak-anak desa dan juga telah mendapatkan izin dari pihak kepala desa dan juga pihak masyarakat kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak desa dan juga masyarakat dimana mereka berharap dengan diadakan kegiatan KKN ini memberikan pengaruh yang baik bagi anak-anak desa dimana mereka dapat melatih kemampuan dengan menuangkanya di kegiatan pembuatan celengan dengan menggunakan botol plastic bekas yang yang banyak dijumpai di lingkungan desa.

Tahap Kedua yaitu dengan memberikan petunjuk kepada anak-anak bahan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat celengan dari pelastik botol bekas. Dengan menjelaskan bahan apa saja yang diperlukan dalam membuat celengan tersebut seperti dengan menyipakan botol palstik bekas sebanyak tiga buah, serta gunting, lem kertas, kardus, bungkus kado, dan juga pena yang memang diperlukan dalam proses pembuatan celengan dari daur ulang sampah botol pelastik tersebut.



Gambar 2. Foto bersama anak-anak desa air hitam

Setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastic ini saya dan juga peserta melakukan dokumentasi akhir penyelesaian proses pembuatan celengan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Selama proses kegiatan antusias dari peserta sangat tinggi dan juga mereka mau mengikuti kegiatan hingga akhir namun dikarenakan kurangnya tenaga pengajar yang membantu mengkondisikan salam proses kegiatan menyebabkan sedikit berisik namun mereka tetap mendengarkan pemberian arahan dan juga cara menyelesaikan pembuatan celengan dari limbah botol plastik tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) dengan mengabdikan di desa air hitam kecamatan pondok suguh kabupaten mukomuko dengan program kerja melakukan pelatihan daur ulang sampah botol plastic menjadi celengan untuk meningkatkan produktivitas anak-anak desa air hitam. Diharapkan dengan sudah dilakukannya kegiatan ini dapat mengurangi jumlah sampah botol plastic yang ada di desa dan juga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan alam sekitar.

Dengan kegiatan ini diharapkan bisa melatih kemampuan dari anak-anak desa dalam melakukan proses daur ulang

sampah botol plastic menjadi celengan sehingga mereka dapat memanfaatkan sampah botol plastic untuk dirubah menjadi barang yang dapat digunakan dan bermanfaat seperti didaur ulang menjadi celengan untuk tempat menabung. Selain itu diharapkan program kegiatan KKN di desa air hitam ini dapat menjadi motivasi baru bagi masyarakat desa agar dapat memanfaatkan sampah botol plastic untuk dapat di daur ulang menjadi aneka kerajinan yang dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dan juga dapat mengurangi jumlah sampah botol plastic yang sangat banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) universitas muhammadiyah Bengkulu saya mengucapkan terima kasih banyak kepada perangkat desa termasuk kepada desa dan pihak-pihak yang telah membantu kesuksesan dalam menyelesaikan kegiatan KKN di desa air hitam kecamatan pondok suguh. Serta masyarakat desa yang telah bersedia menerima dengan baik selama saya menjalankan kegiatan pengabdian selama lebih kurang satu bulan semoga kegiatan KKN ini dapat membantu permasalahan yang ada di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Permana, E. (2019). Indonesia Hasilkan 67 Juta Ton Sampah pada 2019. Retrieved April 18, 2020, from <https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/indonesia-hasilkan-67-juta-ton-sampah-pada-2019/1373712>
- Kamsiati, E., Herawati, H., & Purwani, E. Y. (2017). POTENSI PENGEMBANGAN PLASTIK BIODEGRADABLE BERBASIS PATI SAGU DAN UBIKAYU DI INDONESIA / The Development Potential of Sago and Cassava Starch-Based Biodegradable Plastic in

Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 36(2), 67.
<https://doi.org/10.21082/jp3.v36n2.2017.p67-76>

Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbunan Sampah Plastik Di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141–147.
<https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>

Sununianti, V. V. (2014). Sosialisasi Penggunaan Furoshiki Untuk Mengurangi Sampah Kantong Plastik Dalam Gaya Hidup Modern. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 2(1), 88–100.
<https://doi.org/10.37061/jps.v2i1.1557>

Wanda. (2019). Upaya Indonesia Menanggulangi Limbah Sampah Plastik Dari Belanda. *Jom Fisip*, 6(1), 1–12.